

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara komunikasi organisasi, kerjasama tim, dan kreativitas terhadap kinerja karyawan pada PT Iskandar Indah Printing Textile. Data yang digunakan adalah data primer dengan kuisioner yang diberikan kepada karyawan pada PT Iskandar Indah Printing Textile. Pengumpulan data penelitian akan dilakukan pada tahun 2018.

#### **B. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengumpulan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi menurut Indriantoro dan Supomo (2014) adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan di bagian divisi produksi pretreatment, dyeing dan finishing PT Iskandar Indah Printing Textile untuk mengisi kuisioner yang akan dibagikan oleh peneliti.

##### **2. Sampel dan teknik pengumpulan data**

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014) sampel adalah seluruh elemen populasi atau sebagian dari elemen-elemen populasi untuk diteliti.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik quota sampling pretreatment, dyeing dan finishing yang berjumlah 100 orang karyawan dan karyawan ini nantinya akan dipilih dengan kriteria responden.

### **C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka variabel komunikasi organisasi, kerjasama tim, dan kreativitas terhadap kinerja karyawan dalam penelitian ini diukur menggunakan Skala Likert dengan pola sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Kurang Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka variabel independen dari penelitian ini adalah komunikasi organisasi, kerjasama tim, dan kreativitas. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah Kinerja. Berikut adalah definisi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Komunikasi Organisasi (X1) adalah komunikasi organisasi adalah sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan hierarkis antara yang satu dengan lainnya, dengan indikator Komunikasi formal terdiri dari :

- a. Komunikasi kebawah
  - b. Komunikasi keatas
  - c. Komunikasi horizontal
  - d. Komunikasi lintas saluran
  - e. Pemahaman
  - f. Tindakan
  - g. Pengaruh pada sikap
  - h. Hubungan yang baik
2. Kerjasama Tim (X2) merupakan Tim adalah sebuah kelompok kerja lengkap atau satu tujuan kerja yang para anggotanya paling sedikit memiliki satu tujuan kerjasama dari seluruh anggotanya, dengan indikator kerjasama tim terdiri dari:
- a. Mau bekerjasama
  - b. Mengungkapkan Harapan Yang Positif
  - c. Memberikan dukungan
  - d. Membangun semangat kelompok
  - e. Tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan
  - f. Saling berkontribusi
  - g. Pengerahan kemampuan secara maksimal
3. Kreativitas (X3) Kreativitas adalah inisiatif yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari atau menemukan sesuatu hal baru, dengan indikator kreativitas terdiri sebagai berikut:
- a. Keahlian

- b. Kemampuan
  - c. Motivasi
  - d. Pengetahuan
  - e. Kecakapan
  - f. Fleksibel
  - g. Terbuka
4. Kinerja Karyawan (Y) kinerja adalah hasil kerja seseorang yang sudah dikerjakan secara legal sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya pada periode waktu tertentu. Dengan indikator sebagai berikut:
- a. Quality ( kualitas)
  - b. Productivity (produktifitas)
  - c. Job knowledge (pengetahuan mengenai pekerjaan)
  - d. Realiability (keterpercayaan)
  - e. Availability (ketersediaan)
  - f. Independence (kebebasan)

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah Data Primer. Data primer dapat dijelaskan sebagai informasi yang dikumpulkan dari beberapasumber seperti wawancara pribadi, kuisisioner atau survey dengan maksud tertentu dan sumber data diperoleh langsung dari karyawan PT Iskandar Indah Printing Textile. Alat yang digunakan untuk memperoleh data

berupa kuisisioner yang akan di isi oleh karyawan bagian produksi pretreatment, dyeing dan finishing di PT Iskandar Indah Printing Textile .

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode angket atau kuisisioner untuk dapat menentukan data yang diinginkan. Kuisisioner sendiri memiliki pengertian yaitu satu set pertanyaan tercetak atau tertulis dengan pilihan jawaban, dirancang untuk tujuan survey atau studi statistik. Kuisisioner dalam penelitian ini akan disebarakan kepada beberapa karyawan yang bekerja di bagian divisi produksi pada PT Iskandar Indah Printing Textile.

## **F. Uji Kualitas Data**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006: 168). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan, dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Mencari validitas alat ukur digunakan *internal validity*, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total. Perhitungan memakai

teknik *korelasi product moment* dari pearson (Saifudin Azwar, 2004: 66)

dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$  = Jumlah nilai tiap – tiap item

$\sum Y$  = Jumlah total item

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali antara X dan Y

N = Jumlah subjek

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2006: 41) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal. Reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisa data dari satu kali hasil pengujian. Metode ini menggunakan Cronbrach Alpha < 0,6. Suatu variabel akan semakin reliabel bila koefisien alfanya semakin mendekati 1 (satu). Rumus Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir  
 $\sigma_1^2$  = Varians total

## G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linear berganda. Namun sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik dengan pengertian seperti berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah tes kebutuhan untuk regresi linear berganda menggunakan teknik Ordinary Least Square (OLS). Teknik regresi logistik dan orisinal tidak memerlukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik tidak diperlukan dalam regresi linear yang digunakan untuk menghitung nilai yang di dapat dihitung. Beberapa uji asumsi klasik diantaranya:

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai

distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2001: 83). Uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*, yang mana dengan uji ini dapat diketahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Apabila signifikan hitung  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya apabila signifikan hitung  $< 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b) Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model terdapat hubungan yang sempurna atau tidak. Pengujian Multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut (Singgih, 2001: 357)

- a.  $VIF > 10$  terjadi multikolinearitas
- b.  $VIF < 10$  tidak terjadi multikolinearitas
- c) Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan jika varians dari  $e$  tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas umum terjadi dalam data *cross section* (Sulaiman, 2004: 88). Hal ini dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Glejser* yang meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen yang digunakan dalam suatu model regresi. Jika variabel independen ternyata signifikan ( $sig < 0,05$ ) mempengaruhi absolut residual, ini berarti bahwa dalam data terdapat heteroskedastisitas. Apabila ternyata tidak signifikan ( $sig > 0,05$ ),



berarti bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Model yang baik adalah model yang mempunyai asumsi homoskedastisitasnya terpenuhi.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya Komunikasi Organisasi ( $X_1$ ), Kerjasama Tim ( $X_2$ ), dan Kreativitas ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan ( $Y$ ). Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana :

$Y$  = Kinerja Karyawan

$X_1$  = Komunikasi Organisasi

$X_2$  = Kerjasama Tim

$X_3$  = Kreativitas

$\alpha$  = Bilangan Konstan

$b$  = *Slope* (koefisien kecondongan  $\beta$ )

$e$  = *Error*

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang mendekati 0 (nol) menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang

mendekati angka 1 (satu) menunjukkan variabel-variabel independen memuat hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

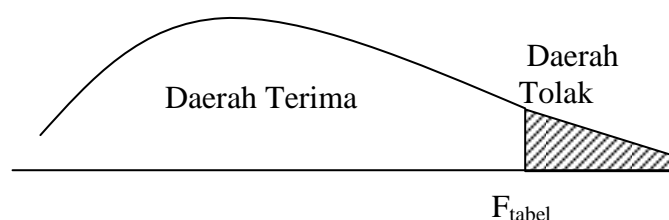
#### 4. Uji signifikan simultan (uji f)

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

1) Langkah-langkah uji F menentukan hipotesis dengan *level of significance*  $\alpha = 0,05$ .

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ ; Berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ ; Berarti ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.



2) Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} \leq t_{tabel}$

Berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > t_{tabel}$

Berarti ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

## 3) Keputusan pengujian :

Nilai F hitung diperoleh kemudian dibandingkan dengan F tabel apabila  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

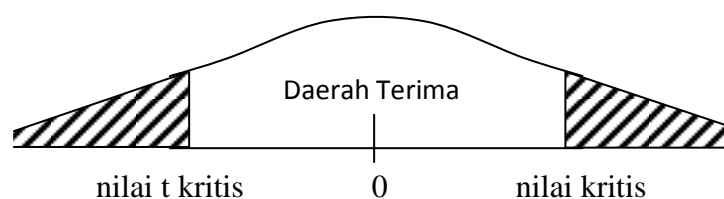
## 5. Uji Statistik (t)

Uji signifikan parameter individu (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

1) Langkah – langkah uji t menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan *level of significance* = 0,05.

$H_0 : \beta = 0 \rightarrow$  tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta \neq 0 \rightarrow$  ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.



## 2) Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima apabila  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  :

Artinya, tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_0$  ditolak apabila  $-t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$

Artinya, ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

3) Keputusan pengujian :

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel X terhadap Variabel Y (variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen) atau sebaliknya.